

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilaksanakan mengenai Strategi Pembelajaran PAI dalam Mencegah Perilaku Bullying dengan Menerapkan Perilaku Sosial di SMPN 1 Kertasemaya Indramayu, kesimpulan yang didapatkan dalam rumusan masalah berdasarkan dengan hasil penelitian menggunakan kajian teori dan analisis data yang ada maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan pembelajaran PAI di SMPN 1 Kertasemaya meliputi : **Metode Pembelajaran:** Penggunaan metode ceramah interaktif, diskusi, praktik, dan berbasis proyek membantu siswa memahami materi secara teori dan praktik. **Media Pembelajaran:** Kombinasi media cetak, digital, dan alat peraga mendukung variasi pembelajaran yang menarik. **Evaluasi Pembelajaran:** Evaluasi menyeluruh pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik memastikan siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bentuk bullying yang terdapat di SMPN 1 Kertasemaya Indramayu, biasanya ada beberapa jenis perilaku bullying yang sering muncul di lingkungan sekolah. Bentuk-bentuk bullying ini dapat dikategorikan sebagai berikut: Bullying Fisik, Bullying Verbal, Bullying Sosial, Cyberbullying.
3. Faktor terjadinya bullying di SMPN 1 Kertasemaya Indramayu, beberapa faktor umum yang sering menyebabkan perilaku bullying di sekolah, yang juga mungkin relevan di lingkungan SMPN 1 Kertasemaya, antara lain: Faktor Keluarga contoh ekonomi atau Broken Home, Faktor Individu

4. seperti anak memiliki tempramental tinggi, Faktor lingkungan sekolah seperti Perbedaan status sosial, popularitas, atau prestasi akademik sering menjadi pemicu munculnya bullying, Faktor Media Teknologi misalnya, video atau konten yang menunjukkan kekerasan bisa memberikan contoh buruk bagi anak-anak.
4. Upaya Guru PAI dalam Mencegah Perilaku Bullying dan Mengembangkan yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi *bullying* diantaranya, yaitu (a) memberikan hukuman, (b) memberikan himbauan / nasehat, (c) melakukan pengawasan, (d) memberikan penghargaan, dan (e) bekerjasama dengan orang tua atau memanggil orang tua siswa ke sekolah. Selain itu guru PAI melakukan kerjasama dengan warga sekolah, baik guru, maupun peserta didik, sehingga bersama-sama dapat mengontrol dan membantu mewujudkan kondisi yang mendidik bagi peserta didik, serta mengawasi kegiatan dan perilaku siswa, Melakukan pengamatan langsung, sehingga peserta didik mampu meminimalisir sikap dan tindakannya karena peserta didik merasa diamati oleh guru-guru, memberikan bimbingan saat proses belajar mengajar, sehingga peserta didik yang terlibat dalam *bullying* mampu meminimalisir sikapnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai bullying di SMP Negeri 1 Kertasemaya Indramayu, ada beberapa saran yang dapat diperhatikan untuk memperkuat peran pencegahan bullying di lingkungan sekolah. Beberapa langkah yang bisa diambil untuk mencegah dan mengurangi perilaku bullying di sekolah tersebut antara lain:

### **1. Peningkatan Pengawasan dan Keterlibatan Guru**

- a) **Peningkatan Pengawasan:** Guru dan staf sekolah perlu meningkatkan pengawasan, terutama di area-area yang sering menjadi tempat terjadinya bullying, seperti halaman sekolah, kantin, atau toilet.
- b) **Pemberian Pelatihan Khusus untuk Guru:** Guru perlu mendapatkan pelatihan khusus untuk mendeteksi tanda-tanda bullying dan intervensi yang efektif. Ini akan membuat mereka lebih siap menghadapi dan menangani kasus bullying secara tepat.

### **2. Penerapan Program Edukasi Anti-Bullying**

- a) **Edukasi bagi Siswa:** Sekolah dapat mengadakan program edukasi tentang bullying yang mencakup jenis-jenis bullying, dampaknya bagi korban, serta cara menghentikan atau melaporkan tindakan bullying. Program ini bisa diintegrasikan dalam kegiatan kelas atau melalui seminar dan lokakarya.
- b) **Pembentukan Duta Anti-Bullying:** Sekolah dapat membentuk kelompok siswa yang bertugas sebagai duta anti-bullying untuk mengawasi, memberikan dukungan kepada korban, serta menyebarkan kesadaran tentang pentingnya menghentikan bullying.

### **3. Penguatan Peran Konselor Sekolah**

- a) **Bimbingan dan Konseling:** Sekolah perlu meningkatkan peran konselor sekolah dalam mendampingi siswa yang terlibat dalam kasus bullying, baik sebagai korban, pelaku, maupun saksi. Konselor harus berperan aktif

memberikan bimbingan untuk mengatasi masalah psikologis yang mungkin timbul akibat bullying.

- b) **Program Dukungan untuk Korban Bullying:** Korban bullying perlu mendapatkan perhatian khusus melalui konseling, agar mereka tidak merasa terisolasi dan dapat pulih dari trauma yang dialami.

#### **4. Pemberdayaan Orang Tua**

- a) **Kerjasama dengan Orang Tua:** Pihak sekolah perlu melibatkan orang tua dalam upaya pencegahan bullying melalui pertemuan rutin atau seminar. Orang tua juga harus diberikan edukasi mengenai cara mengenali tanda-tanda anak mereka menjadi korban atau pelaku bullying dan langkah apa yang perlu diambil.
- b) **Komunikasi yang Terbuka:** Mendorong komunikasi yang terbuka antara orang tua dan anak sangat penting. Jika anak merasa didengarkan dan dipahami oleh orang tuanya, mereka akan lebih cenderung melaporkan jika mengalami masalah bullying.

#### **5. Penegakan Aturan yang Tegas**

- a) **Pembuatan Kebijakan Anti-Bullying:** Sekolah harus memiliki kebijakan anti-bullying yang jelas dan tegas, dengan sanksi yang konsisten bagi pelaku bullying. Kebijakan ini perlu disosialisasikan kepada seluruh warga sekolah, termasuk siswa, guru, staf, dan orang tua.
- b) **Penegakan Sanksi:** Jika ada kasus bullying, sekolah harus segera menindaklanjuti dengan sanksi yang sesuai agar memberikan efek jera kepada pelaku dan memberi rasa aman kepada korban.

## 6. Peningkatan Kesadaran tentang Dampak Bullying

- **Kampanye Anti-Bullying:** Sekolah dapat mengadakan kampanye rutin untuk meningkatkan kesadaran tentang dampak negatif bullying terhadap korban, pelaku, dan lingkungan sekolah secara umum. Kampanye ini bisa dilakukan melalui media poster, video, drama, atau kegiatan ekstrakurikuler.

## 7. Penggunaan Teknologi untuk Mengatasi Cyberbullying

- a) **Pengawasan Media Sosial:** Pihak sekolah bersama orang tua perlu mengawasi aktivitas siswa di media sosial, serta memberikan edukasi tentang bahaya cyberbullying dan cara melaporkannya jika terjadi.
- b) **Kebijakan Penggunaan Gadget di Sekolah:** Sekolah juga dapat membuat aturan yang membatasi penggunaan gadget pada waktu dan tempat tertentu untuk mencegah penyebaran konten negatif atau tindakan cyberbullying selama jam sekolah.

Implementasi saran-saran ini dapat membantu SMP Negeri 1 Kertasemaya menciptakan lingkungan yang lebih aman dan nyaman bagi seluruh siswa, serta mengurangi perilaku bullying di masa depan.

Peneliti berharap bahwa pendidikan agama islam di sekolah menjadi garda terdepan dalam permasalahan sosial. Pendidikan agama islam tidak hanya dalam ruang lingkup pemahaman kepada ketuhanan dan praktik-praktik ibadah tapi juga mampu menyentuh dimensi yang lebih luas seperti pembentukan akhlak dan karakter yang baik bagi siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Ahmed, E. & Braithwaite, V. "Bullying and Victimization: Cause for Concern for Both Families and Schools." *Social Psychology of Education* 7, no. 1 (2004): 35–54.
- Albi algianto & JohanSetiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak, 2018.
- Ali, Mohammad Daud. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Alimudin, Alimudin. "Konsep Pendidikan Anak Dalam Perspektif Al-Ghazali." *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan* 6, no. 1 (2022): 86–98.
- Assegaf, A.R. *Pendidikan Tanpa Kekerasan. Tipologi Kondisi, Kasus Dan Konsep*. Yogyakarta: Tri Wacana, 2004.
- Astuti, Ponny Retno. *Meredam Bullying, 3 Cara Efektif Menanggulangi Kekerasan Pada Anak*. Jakarta: PT. Grasindo, 2008.
- . *Meredam Bullying 3 Cara Efektif Mengatasi Kekerasan Pada Anak*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Bimo, Walgito. *Bimbingan Dan Konseling (Studi Dan Karir)*. Jogjakarta: CV. Andi Offset, 2005.
- Bronfenbrenner, U. "Developmental Research, Public Policy, and the Ecology of Childhood." *Child Development* 45, no. 1–5 (1974).

- Cartledge, G.& Milburn, J. F. *Teaching Social Skill to Children and Youth*. Boston: Allyn and Bacon, 1995.
- Chaplin, J.P. *Kamus Psikologi . (Penerjemah : Kartono)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada., 2010.
- Dani. “Wawancara Dengan Guru Teknologi,” n.d.
- Darajat, Zakiah. *Pendidikan Agama Dan Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang, 2015.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru Dan Anak Didik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Djunaidi Ghony. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Efendi. “Wawancara Dengan Guru BK SMPN 1 Kertasmaya,” 2024.
- Ela Zain Zakiyah, Dkk. “Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying.” *Jurnal Penelitian dan PPM* 4, no. 2 (2017): 328–329.
- Ema Waliyant, Dkk. “Fenomena Perilaku Bullying Pada Remaja Di Yogyakarta”, Dalam Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia* 2, no. 1 (2018): 57.
- Fajarwati, Rina. “Pengaruh Konsep Diri, Konformitas Teman Sebaya Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Bullying Siswa SD An-Nisaa’ Tangerang Selatan.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.
- Fathurrohman, Muhammad. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran Di Era Global*. Yogyakarta: Kalimedia, 2015.
- Firdaus & Fakhry Zamzam. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- . *Metodologi Research Jilid 1*. Yogyakarta: andi offset, 2003.
- Harun, Rochajat. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Pelatihan*. Bandung: Mandar Maju, 2007.
- Hasan, Aliah B. Purwakania. “Efektivitas Pelatihan Anti-Bullying Terhadap Pengetahuan Penanganan Kasus Bullying Di Sekolah Pada Guru-Guru TK Jakarta.” *Jurnal AlAzhar Indonesia Seri Humaniora* 2, no. 2 (2013): 82.
- Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif (Ilmu Pendidikan Teologi)*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jafray, 2018.
- Indonesia, Kamus Besar Bahasa. *Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Johni Dimiyati. *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Kartianti, Sahrestia. “Peran Konselor Dalam Mengurangi Perilaku Bullying Siswa Di Sekolah.” *Jurnal HIBUALAMO Seri Ilmu-ilmu Sosial dan Kependidikan* 3, no. 4 (2017): 34.
- Lexy J. Moeleong. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Laksana, 2023.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Marimba, Ahmad D. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al Ma’arif, 1980.
- Miles, Huberman. *Analisis Metode Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Moeloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pustaka pelajar, 2007.

- Muhaimin. *Strategi Belajar Mengajar*, 2022.
- Muhammad Fajar Shidiqi, Veronika Suprapti. "Pemaknaan Bullying Pada Remaja Penindas (The Bully)." *Jurnal Psikologi Keperibadian dan Sosia* 2, no. 2 (2013): 91.
- Nasution. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Nasution, Bahder Johan. *Hukum Kesehatan Pertanggungjawaban Dokter*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.
- Nata, Abudin. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Etika Dan Hukum Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Rahayu, Rizqi. "Peran Guru PAI, Wali Kelas Dan Konselor BK Dalam Pembinaan Perilaku Keberagamaan Dan Dampaknya Terhadap Akhlak Siswa (Penelitian Di SMP Darul Hikam Bandung)." *Att hulab* IV, no. 1 (2019): 79.
- Rakhmawati, Ellya. "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas VIII SMP H Isriati Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010." *Jurnal Penelitian PAUDIA* 2, no. 1 (2013): 150–151.
- Riswandi. *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Rustan Effendi, Irmwaddah. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religious Siswa." *Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2020): 31.
- Rutesih. "Wawancara Dengan Ibu Kepala Sekolah," n.d.
- S. Nasution. *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsilo,

1998.

Sari, Sufriani dan Eva Purnama. "Faktor Yang Mempengaruhi Bullying Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh." *Jurnal Idea Nursing* 8, no. 3 (2017): 1–2.

Sucipto. "Bullying Dan Upaya Meminimalisasikannya." *PSIKOPEDAGOGIA*, 1, no. 1 (2016): 6.

Sugiyono. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D." *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2013.

Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Sukmadinata, Syaodih Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. 2009: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.

Sulisrudatin, Nunuk. "Kasus Bullying Dalam Kalangan Pelajar (Suatu Tinjauan Kriminologi)." *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara* 5, no. 2 (2015): 63–64.

Surya, Darma. *Strategi Pembelajaran Dan Penilihannya*. Jakarta: Ditjen PMPTK, 2011.

Sutirman. *Azas-Azas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Tawalujan, Aprilia Eunike. "Hubungan Bullying Dengan Kepercayaan Diri Para

- Remaja Di SMP Negeri 10 Manado.” *e-journal Keperawatan* 6, no. 1 (2018): 2.
- Tentama, Fatwa. “Perilaku Anak Agresif: Asesmen Dan Intervensinya.” *KESMAS* 6, no. 2 (2016): 162–232.
- Thalib, Syamsul Bachri. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif Edisi Revisi*. Jakarta: kencana, 2013.
- Titi keke, Dkk. *All About Bully*. Jakarta: Rumah Media, 2019.
- Tumon, Matraisa Bara Asie. “Studi Deskriptif Perilaku Bullying Pada Remaja.” *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD* 6, no. 1 (2014): 38.
- UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL. “UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL.” *Demographic Research* 49, no. 0 (2003): 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen.
- Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya. *Penerapan Hukum Pidana Dalam Penanganan Bullying Di Sekolah*, 2017.
- Uno, Hamzah B. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Utami, Hana. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Jakarta: Nuha Medika, 2010.
- Vemmi Kesuma Dewi, Dkk. *Pendidikan Ramah Anak*. Jakarta: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021.
- Winkel. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT.

Gramedia Widiasarana Indonesia, 1991.

Yuli Permata Sari, Welhendri Azwar. "Fenomena Bullying Siswa: Studi Tentang Motif Perilaku Bullying Siswa Di SMP Negeri 01 Painan, Sumatera Barat." *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 10, no. 2 (2017): 342.

Zakiah, Ela Zain. "Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying." *Jurnal Penelitian & PPM* 4, no. 2 (2017): 325.

"Wawancara Dengan Guru PAI SMPN 1 Kertasmaya," n.d.

"Wawancara Dengan Siswa SMPN 1 Kertasmaya," n.d.

*Wawancara Pribadi Dengan Siswa Pad Tanggal 15 Januari 2024*, n.d.

Lampiran 1 Dokumentasi

















